Kemenkes | Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi | PURE EARTH INDONESIA | Vital Strategies | Penguatan Sistem Kesehatan untuk Mengurangi Paparan Timbal

Fakta Bahaya Timbal

8,2 juta

Anak Indonesia mempunyai kadar timbal darah (KTD) di atas rekomendasi tindakan WHO (≥5 μg/dL)[1], dan menyebabkan kerugian setara dengan

3,3%

dari total produk domestik bruto Indonesia[2]

Pibi si Timbal

82
Pb
Lead
207.2

Timbal (Pb), memiliki nama Latin plumbum, adalah elemen kimia berwarna abu-abu kebiruan yang banyak ditemukan di alam

89%

Anak usia 12-59 bulan memiliki kadar timbal darah di atas rekomendasi tindakan WHO[3],

3,3%

di antaranya membutuhkan terapi medis[3]

Ibu hamil dengan kadar timbal darah tinggi (≥18,05 μg/dL) memiliki risiko

2,9 Kali

lebih besar terkena anemia

dibandingkan ibu hamil dengan kadar timbal darah rendah (<18,05 μg/dL)[4]

14%

Anak dengan kadar timbal darah di atas 20 μg/dL dan mengalami anemia berisiko mengalami keterlambatan tumbuh kembang[3]

Sumber Paparan Timbal

Daur ulang aki bekas

63%

Dari **80-85%** lokasi di Pulau Jawa & Sumatra terkontaminasi timbal[5]

Cat

73%

Cat di Indonesia mengandung timbal[6]

Kosmetik

33%

Sampel kosmetik di Indonesia mengandung timbal[7]

Mainan

10%

Mainan plastik & kayu di Surabaya, Medan, Makassar mengandung timbal[7]

Peralatan Masak

Timbal dapat lepas dari peralatan masak berbahan logam

Udara Air Tanah

Partikel timbal dari aktivitas peleburan logam / aki bekas

Kemenkes | Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi | PURE EARTH INDONESIA | Vital Strategies | Penguatan Sistem Kesehatan untuk Mengurangi Paparan Timbal

Dampak Paparan Timbal pada Kesehatan

Pibi si Timbal

Masalah Kesehatan Lain
Anemia,
gangguan ginjal,
hipertensi,
gangguan imun

Scan QR untuk info lebih lanjut

Risiko Kehamilan
Keguguran, prematur,
bayi dengan berat badan
lahir rendah

Gangguan Otak dan Saraf
Menurunkan IQ
Hiperaktivitas & agresivitas
Kejang & koma
(pada kasus yang parah)

Keterlambatan Tumbuh-Kembang Anak
Gangguan fisik,
pendengaran & bicara

Kenapa Anak-Anak Lebih Rentan Terpapar Timbal?

Tubuh anak menyerap timbal
4-5 kali
lebih banyak dibanding dewasa

Menelan tanah/debu

Sering memasukkan
tangan/benda ke mulut

Tips Menghindari Paparan Timbal

1. Bersihkan rumah dengan kain basah secara rutin
2. Mencuci tangan sebelum makan
3. Ganti pakaian setelah bekerja
4. Buka alas kaki sebelum masuk rumah
5. Konsumsi makanan kaya kalsium, zat besi & vitamin C
6. Gunakan produk dengan standar pemerintah(contoh: BPOM & SNI)
7. Periksakan anak secara rutin ke posyandu